

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kasus pembunuhan perempuan di Detik.com diberitakan dengan tidak netral. Ini dapat dilihat dari pemberitaan terhadap korban perempuan porsi yang lebih besar dibandingkan pelaku. Korban perempuan lebih dijelaskan secara rinci baik dari identitas maupun atribut lainnya. Hasil analisis yang dilakukan peneliti melihat berita Detik.com menjurus kepada *blaming the victim* dengan memanfaatkan stigma perempuan dalam masyarakat. Selain itu, kata yang digunakan menggambarkan pelaku beserta korban yang timpang dan sumber berita yang dipilih juga tidak seimbang.
2. Berita kasus pembunuhan perempuan di Detik.com mengemas makna dengan didominasi dengan konsep sebab akibat, di mana korban sebagai objeknya. Detik.com tidak membahas lebih lanjut pihak lain yang terlibat dan kondisi serta latar belakang pelaku. Detik.com lebih menyoroti tindakan pelaku sebagai reaksi balasan yang tidak dapat dikontrol akibat kesalahan korban dan mengemas makna bahwa pelaku adalah 'korban' yang sesungguhnya.

5.2 Saran

1. Wartawan dan pelaku media lainnya di Indonesia lebih meningkatkan sensitivitasnya dalam membuat berita terkait perempuan dalam kasus apapun termasuk kasus pembunuhan.
2. Media di Indonesia dapat meninjau kembali berita yang akan diterbitkan, sehingga hal tersebut dapat meminimalisir kesalahan baik penggunaan kata ataupun

kesalahan yang melanggar kode etik jurnalistik.

3. Media di Indonesia dapat memberikan berita yang lebih seimbang dan tidak menjurus pada membentuk opini pembaca untuk menyalahkan korban.
4. Penelitian ini diharapkan dapat sekiranya menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti bagaimana perempuan dalam kacamata media.

